

Training In The Production Of Additional Food Based On Local Food As A Stunting Prevention Effort In Kuro Village, Karangbinangun

Asyaul Wasiah*, Berlina Martha Algama, Fatmasari

Program Studi DIII Kebidanan Universitas Islam Lamongan

Email : asyaulwasiah@unisla.ac.id

ABSTRACT

The nutritional status of mothers and children is an important factor that must be of great concern to health workers. Indonesia is one of the countries that has a fairly high stunting rate, the age of toddlers is a very important period in the process of child growth and development physically and intelligently. One way that can be done is to increase awareness of good nutrition by providing supplementary food (PMT). The purpose of this community service program is to provide education about Supplementary Feeding. Food ingredients used in PMT should be ingredients that are available or can be produced locally, so that the possibility of program sustainability is greater. The method used in the community service program carried out in Kuro Karangbinangun Village is counseling and demonstration on how to make PMT. The results of this activity are the distribution of additional food and a demonstration of how to make PMT which aims to improve nutrition for mothers and toddlers as well as adding information about how to make additional food innovations that contain high nutrition such as innovative fish nuggets and green bean pudding.

Keywords : PMT, food, local, prevent, stunting

PENDAHULUAN

Gizi adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan saat ini. Keberhasilan pembangunan nasional salah satunya ditentukan dari status gizi yang baik secara keseluruhan. Namun, terdapat kelompok rawan gizi yang menjadi sebuah batu loncatan dalam keberhasilan pembangunan kesehatan. Balita merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang memerlukan sebuah perhatian khusus. Supriasa (2012) menyatakan bahwa apabila anak kekurangan asupan nutrisi, maka dapat menyebabkan munculnya masalah stunting. Selain stunting, juga dapat menyebabkan anak kekurangan gizi. Status gizi balita merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua karena kekurangan gizi pada saat tersebut bersifat irreversible atau tidak bisa dipulihkan, salah satu contohnya adalah munculnya masalah stunting.

Anak merupakan calon penerus bangsa sehingga proses tumbuh kembangnya sangat penting untuk diperhatikan agar tidak mengalami gagal tumbuh yang berdampak jangka Panjang hingga anak dewasa.

Masalah gizi di Indonesia sendiri masih tergolong cukup tinggi, terutama pada ibu hamil dan balita. Berdasarkan survei di tahun 2022 yang dilakukan oleh Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa balita yang mengalami stunting mencapai 21,6%. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) juga melakukan survei pada tahun 2017 yang menunjukkan hasil bahwa stunting terjadi pada balita sebesar 29,6% dan balita kurus sebesar 9,5%

Penurunan kasus stunting menjadi kegiatan prioritas di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan data tahun 2022 angka kasus stunting di kabupaten Lamongan sebesar 27,5% persen. Pemerintah menargetkan untuk tahun 2023 kasus stunting menurun di angka 14 %. Dalam hal ini, tentunya dibutuhkan berbagai upaya untuk mempercepat penurunan kasus stunting.

Upaya perbaikan gizi melalui pemberian makanan tambahan (PMT) lokal bagi balita merupakan salah satu strategi dalam mengatasi permasalahan gizi. Makanan tambahan yang diberikan pada balita bertujuan untuk menambah asupan tinggi protein, vitamin, dan mineral yang cukup. Pembuatan makanan tambahan dapat dilakukan secara mandiri dengan berbasis bahan pangan lokal yang mudah dijumpai di lingkungan

sekitar dan dapat diolah dengan berbagai cara sehingga bisa menghasilkan makanan yang memiliki nilai gizi tinggi.

Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Universitas Islam Lamongan Bersama dosen pembimbing kelompok 6 mengadakan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil dan Balita dengan membuat nugget ikan dan pudding kacang hijau. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendukung adanya perbaikan gizi guna mencegah terjadinya stunting.

METODE

Pelatihan Pembuatan Makanan Tambahan ini dilakukan pada kurun waktu 3 minggu yaitu tanggal 21 Agustus 2023 s/d 9 september 2023 dilakukan di Desa Kuro, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan. Terdapat 3 Kegiatan yang dilakukan yaitu pembagian makanan tambahan pudding kacang hijau di Posyandu, demo nugget ikan dan penyuluhan pemasaran produk. Adapun Langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut :

Perizinan.

Tahap Perizinan dimulai dari melakukan pertemuan antara Kelompok 6 mahasiswa KKN UNISLA dengan Ibu Surwoidah, Amd.Keb, selaku bidan di Desa Kuro. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk melakukan perizinan sekaligus koordinasi dalam hal ketersediaan waktu dan lokasi Kegiatan.

Persiapan kegiatan

Terdapat 2 persiapan kegiatan dalam tahap ini, yang pertama adalah tahap penyuluhan materi edukasi tentang stunting dalam bentuk presentasi. Pada tahap penyuluhan juga dilakukan Pre-Post test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta terkait pemanfaatan pangan lokal dalam mencegah stunting serta resep-resep pembuatan makanan yang tinggi gizi yang dapat meningkatkan berat badan anak

Yang kedua adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan pangan local tersebut yaitu puding kacang hijau dan nugget ikan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan dalam bentuk demonstrasi pembuatan pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pemanfaatan pangan lokal yang terjangkau dan bernilai tinggi gizi yang terdiri dari beberapa tahap antara lain: a) Menyiapkan bahan dan alat serta cara kerja pembuatan PMT yang mudah dan menarik seperti: pudding kacang hijau dan nugget ikan. b) Mempraktekkan cara pembuatannya secara langsung di depan responden, dan mengajak responden praktek langsung dalam bentuk demo masak. c) Menghias produk PMT yang dihasilkan dengan labeling sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk berwirausaha, sehingga status ekonomi dapat meningkat.

Evaluasi.

Tahap evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan sharing atau diskusi mengenai manfaat-manfaat mengenai kacang hijau dan ikan lalu dilanjutkan dengan mengadakan sesi tanya jawab bersama ibu-ibu yang hadir selama kegiatan. Selanjutnya hasil masakan dibagikan kepada ibu-ibu yang hadir dan dimintai testimoni makanan tersebut.

Tingkat keberhasilan dilihat dari peningkatan keterampilan dan peningkatan pengetahuan para peserta dalam membuat menu gizi seimbang dalam bentuk PMT yang berbasis pangan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan makanan tambahan berbasis pangan local di Desa Kuro, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan sudah mendapatkan perizinan dari bapak Kepala Desa dan ibu Bidan desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 6 KKN Universitas Islam Lamongan dilaksanakan selama 3 minggu, pelatihan pembuatan makanan tambahan berbasis pangan local merupakan salah satu program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok 6.

Kegiatan Edukasi/Penyuluhan

Kegiatan edukasi atau penyuluhan dilakukan oleh dosen dan tiga mahasiswa, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak \pm 25 orang. Peserta merupakan para ibu kader serta ibu yang mempunyai balita. Kegiatan dilaksanakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta mengenai stunting dan permasalahannya, serta pengetahuan peserta tentang kandungan gizi pada ikan dan ikan hijau. Para peserta diberikan pretest terlebih dahulu.

Selama 60 menit peserta diberikan materi mengenai stunting dan permasalahannya, kandungan gizi pada ikan dan kacang hijau peserta juga diajak berdiskusi mengenai materi tersebut. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan audience terhadap materi yang diberikan dilakukan tanya jawab dengan pemateri.



Gambar 1 : kegiatan penyuluhan

Dari hasil diskusi, terlihat para peserta cukup antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan, hal ini dikarenakan para peserta sangat peduli dengan cara menyiapkan makanan yang aman dan sehat apalagi bisa didapatkan dari pangan local yang ada disekitar tempat tinggalnya. Kegiatan pre dan post test dilakukan pada sasaran, dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan yang berisi beberapa pertanyaan terkait pengetahuan di bidang stunting, PMT dan bahan makanan. Rentang nilai yang diberikan adalah sebagai berikut, dimana dikategorikan Baik (>60%), Sedang (50-60%) dan Kurang (10- 40%).

Tabel 1. Pre dan post test

No	Tingkat pengeth	Pre test		Post test	
		Jumlah	%	jumlah	%
1.	Baik	10	40	18	72
2.	Sedang	5	20	5	20
3.	Kurang	10	40	2	8
	Total	25	100	25	100

Hasil pre dan post test pada Gambar 1, menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta dari hasil pre test dengan kategori kurang sebanyak 10 orang (40%) menjadi menurun menjadi 2 orang (8%) pada saat post test.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan PMT Berbasis Pangan Lokal telah dilaksanakan dengan lancar. Para peserta terlihat antusias dalam melaksanakan pelatihan. Banyak para peserta yang aktif bertanya tentang cara pembuatan PMT berbasis pangan lokal.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan mengadakan demonstrasi langsung pembuatan makanan tambahan (PMT) dilanjutkan dengan pendampingan praktik memasak langsung kepada para peserta yaitu ibu kader dan ibu yang mempunyai balita.

Ibu-ibu kader dan ibu balita yang ada di Desa Kuro Karangbinangun cukup antusias dengan adanya inovasi olahan dari kacang hijau yang dijadikan puding, karena bisa menjadi alternatif lain selain dijadikan bubur kacang hijau. Selain membuat pudding peserta juga diajari cara membuat nugget yang berbahan dasar dari ikan mujaer, para peserta juga terlihat serius saat presentasi membuat nugget tersebut karena bagi mereka olahan nugget adalah makanan yang masih cukup asing di telinga dan di lidah.

Respon yang diberikan oleh ibu-ibu dan anak-anak yang telah mencicipi pudding kacang hijau dan nugget ikan ini sangat baik, hal ini dibuktikan dengan antusiasme anak-anak saat memakan olahan pudding kacang hijau dan nugget ikan, bahkan ada yang makan lebih dari satu porsi.

Kegiatan pelatihan PMT ini dilakukan bukan hanya mempresentasikan cara pembuatan PMT melainkan juga memberikan pengetahuan materi tentang nutrisi yang terkandung didalam ikan dan kacang hijau. Kandungan ikan memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia terutama memiliki kandungan vitamin, mineral dan sumber protein tinggi yang berasal dari hewani. Ikan merupakan penghasil protein hewani yang tinggi dibandingkan protein hewani lainnya sehingga ikan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pencegahan stunting secara dini.

Puding kacang hijau mengandung protein, vitamin A, dan Vitamin C yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh anak agar selalu terhindar dari berbagai macam penyakit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggita (2023) Pemanfaatan hasil sumber daya alam di desa menjadi inovasi olahan pangan yang memiliki gizi tinggi dan baik sangat berpengaruh dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya dan dapat menghindari balita gagal pertumbuhan (stunting).

Menurut penelitian satrio Edi (2023) Kacang hijau memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dan merupakan sumber mineral penting, antara lain kalsium dan fosfor. Dengan kreasi agar-agar dari Kacang hijau diharapkan mampu meningkatkan perbaikan gizi di Desa Carangrejo dalam rangka pencegahan stunting.

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini adalah dengan selanjutnya akan diterapkan dan disajikan pada setiap kegiatan posyandu yang ada di Desa Kuro kecamatan Karangbinangun.



Gambar 2 : demonstrasi PMT

Oleh sebab itu kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah tim dosen dan mahasiswa lakukan adalah tidak hanya memberikan edukasi, melainkan memberi pelatihan langsung secara tepat guna. Hal ini tentunya akan meningkatkan keterampilan ibu dalam memberikan PMT yang dibutuhkan oleh anak balita.

KESIMPULAN

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak Kepala Desa dan Bidan desa Kuro, Karangbinangun beserta ibu-ibu kader dan ibu balita yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Kepada seluruh mahasiswa KKN kelompok 6 yang sudah terlibat untuk terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Pihak institusi serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

Anggita Ristia Sari, Febri Fatmawati , Brigette Lee Xaviera, Muhammad Rifqi Musthofa , Ariesa Maryam Kusuma, Calvin Edo Wahyudi. 2023. Pelatihan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita di Desa Lemahkembar, Kabupaten Probolinggo. KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2, Nomor 2

- Desta Ayu Cahya Rosyida, Nina Hidayatunnikmah, Yefi Marliandiani. 2021. Pendampingan Penerapan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita Guna Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak. *To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.2, hal. 187-195
- Diya Sri Widiyanti, Rif'an Fauzi, Aisyah . 2021. *Penanggulangan Masalah Stunting Balita Melalui Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Puding Kelor Di Desa Kutogirang Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 7, Nomor 2*
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Petunjuk Teknis Pendidikan Gizi dalam pemberian Makanan tambahan lokal bagi ibu hamil dan balita*. Jakarta
- Lilis Kholida, Nur Rahmi Hidayati, Indah Setyaningsih, Arsyad Bachtiar. 2022. Pembuatan dan pemberian makanan tambahan puding ubi ungu pada balita di desa pakembangan kabupaten kuningan. *Baktimu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Open Journal Systems STF Muhammadiyah Cirebon : Vol. 2 No. 2,*
- Mazidatul Alifiah, Nurfiana Dwi Pramita, Sheila Aprilia Anggra, Edvin Zuhri Akhirul Azal, Dini Fatimatuzzahroh, Shanti Rosmaharani. 2023. Pelatihan Pembuatan PMT dari Susu Sapi dan Biskuit Alami Bagi Anak dengan Stunting di Desa Murukan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 Issue 2, pp 126-136*
- Nathasa Weisdania Sihite, Manuntun Rotua. 2023. Pelatihan Pembuatan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Kepada Ibu Balita Wasting. *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6 No. 2 Hal. 149-160*
- Satrio Edi Wibowo, Henny Nuraini, Azid Syukroni, Sarilah. 2023. Produk Unggulan Agar-Agar Kacang Hijau Desa Carangrejo Guna Menurunkan Risiko Stunting. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat (JIP-DIMAS) Volume 1 Nomor 1*
- Soetjningsih & Ranuh, I.N.G. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi ke-2. Jakarta: EGC.
- Supariasa. (2012). *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta : EGC